

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Terdapat perbedaan bermakna tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok yang diberikan terapi musik sholawat, dengan penurunan lebih besar dibandingkan kelompok kontrol.
2. Hasil uji *Independent Sample T-Test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan skor kecemasan *post-test* antara kelompok intervensi dan kontrol ($p = 0,011$), yang menegaskan efektivitas terapi musik.
3. Terapi musik sholawat dapat dipertimbangkan sebagai intervensi nonfarmakologis tambahan untuk menurunkan kecemasan pada pasien dengan anestesi regional, sehingga layak diintegrasikan ke dalam praktik keperawatan perioperatif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terapi musik sholawat efektif dalam menurunkan kecemasan pasien intra operasi dengan anestesi regional di RSUD Bagas Waras Klaten.

B. Saran

Mencermati hasil simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien

Terapi musik dapat menjadi salah satu cara sederhana dan aman untuk mengurangi kecemasan saat menjalani operasi dengan anestesi regional. Pasien disarankan untuk menerima intervensi ini sebagai bagian dari persiapan psikologis sebelum dan selama operasi.

2. Bagi tenaga kesehatan (perawat dan tim IBS)

Terapi musik dapat dijadikan intervensi mandiri perawat untuk mendukung kenyamanan pasien intra operasi. Perawat disarankan mengintegrasikan terapi musik dalam asuhan keperawatan sebagai bentuk pendekatan holistik dan *patient-centered care*.

3. Bagi rumah sakit

Rumah sakit diharapkan dapat mempertimbangkan penyediaan fasilitas dan protap terapi musik di Instalasi Bedah Sentral. Penyediaan perangkat sederhana seperti pemutar musik dan headphone akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melibatkan lebih dari satu rumah sakit, serta mengukur indikator objektif (misalnya tekanan darah, denyut jantung) sebagai pembanding. Selain itu, preferensi musik pasien sebaiknya diperhatikan untuk mengetahui efek musik yang lebih personal terhadap penurunan kecemasan.

